



KASIH TUHAN TANPA BATAS



*Tak berkesudahan kasih setia
TUHAN, tak habis-habisnya
rahmat-Nya,
selalu baru tiap pagi; besar
kesetiaan-Mu! (Ratapan 3:22-23)*

Salah satu kitab yang mungkin jarang dibaca oleh jemaat salah satunya adalah kitab Ratapan. Ratapan adalah sebuah kitab yang ditulis oleh Nabi Yeremia yang mengungkapkan kesedihan yang sangat atas kerusakan Yerusalem yang tragis termasuk pembuangan bangsa Israel ke Babel sebagai dampak dari pemberontakan dan kedurhakaan bangsa Israel terhadap TUHAN. Sekalipun demikian, melalui kitab Ratapan, Yeremia bukan hanya mengakui bahwa Allah benar dan adil dalam segala jalan-Nya, tapi juga bahwa DIA murah hati dan berbelas kasihan kepada mereka yang berharap kepada-NYA.

Ayat yang menjadi pembacaan dan perenungan kita pada minggu ini (Ratapan 3:22-23) memberikan kepada kita 3 pengertian tentang kasih TUHAN:

1. Kasih TUHAN tak berkesudahan. (Ayat 22)

- Murka Tuhan hanya berlangsung untuk sesaat, tetapi kasih-Nya yang besar tidak pernah berakhir. Allah tidak menolak umat perjanjian-Nya dan Dia masih mempunyai rencana bagi umat-Nya.
- Kalau hari-hari ini kita seakan sedang mengalami murka TUHAN akibat pemberontakan dan dosa kita, artinya kita sedang mengalami proses. Jangan lari

dari kasih TUHAN. Sebab kasih-NYA yang memberikan kita kekuatan, kasih-NYA besar atas hidup kita.

- Proses yang kita jalani bukanlah merupakan penolakan TUHAN atas kita, melainkan penyesuaian pribadi kita atas rencana yang DIA miliki dalam hidup kita. Penyesuaian pribadi artinya penyesuaian karakter, pola pikir, kehendak, visi kita dengan rencana TUHAN.

2. Kasih TUHAN selalu baru setiap pagi. (ayat 23)

- Kata "*selalu baru*" dalam bahasa aslinya diterjemahkan dengan *fresh* atau "*segar*", yang benar-benar baru, yang berbeda dari yang sudah ada atau yang kemarin.
- Setiap pagi, saat kita bangun tidur itulah saat dimana kita menerima kasih dan pengurapan yang *fresh*, yang segar, yang benar-benar baru dari TUHAN. Kasih itulah yang memberikan kita kekuatan dalam menjalani hari-hari kita, kekuatan dalam menghadapi pergumulan, ujian dan percobaan dalam kehidupan.
- Percayalah bahwa HARI INI jauh lebih baik dari hari KEMARIN, HARI ESOK jauh lebih baik dari HARI INI, BULAN DEPAN jauh lebih baik dari BULAN INI, TAHUN DEPAN jauh lebih baik dari TAHUN INI. Amin!

Pastikan dirimu mengalami kasih dan pengurapan yang baru setiap pagi, melalui keintiman dengan TUHAN (saat teduh).

3. Kesetiaan TUHAN sangat besar dalam hidup kita. (ayat 23)

- TUHAN setia memegang teguh janji dan panggilan-NYA atas hidup kita. Kegagalan kita tidak serta merta menggagalkan rencana TUHAN atas hidup kita. Yang diperlukan hanyalah PERTOBATAN. Berbalik 180° dari dosa dan kembali kepada TUHAN.
- Belajarlah untuk setia, sama seperti TUHAN setia terhadap kita. Hiduplah seturut dengan perintah dan Firman-NYA. Komitmen hidup kita hanyalah untuk menyenangkan hati TUHAN YESUS.